

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI CERPEN
MELALUI PENGGUNAAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK KECIL
SISWA KELAS VII.2 SMP NEGERI 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**RICA MULIA SYAFANI
NIM 2007/86383**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

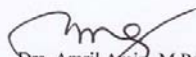
SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Memahami Cerpen
melalui Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok Kecil
Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pariaman
Nama : Rica Mulia Syafani
NIM : 2007/86383
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Drs. Amril Amir, M.Pd.
NIP 19620607 198703 1 004

Pembimbing II,


Dra. Emilda, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

Ketua Jurusan,


Dra. Emilda, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rica Mulia Syafani
NIM : 2007/86383

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Peningkatan Kemampuan Memahami Cerpen
melalui Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok Kecil
Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pariaman

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Amril Amir, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Wirsal Chan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Rica Mulia Syafani. 2011. “Peningkatan Kemampuan Memahami Cerpen melalui Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok Kecil Siswa Kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) proses peningkatan kemampuan siswa dalam memahami cerpen, yakni (a) menentukan tema dari cerpen yang dibaca, (b) menentukan penokohan, (c) menentukan amanat, (d) menentukan alur, (e) menentukan sudut pandang dari cerpen yang baca, (f) Mengaitkan latar cerpen dengan realitas masa kini dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil. (2) Hasil peningkatan kemampuan memahami cerpen juga terlihat peningkatannya pada setiap siklus.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman yang berjumlah 39 orang. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan tatap muka. Setiap siklus dilaksanakan melalui tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi, serta refleksi. Pengumpulan data penelitian berupa hasil tes objektif, hasil lembar observasi, dan hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran kemampuan memahami cerpen melalui penggunaan teknik diskusi kelompok kecil siswa kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman tahun pelajaran 2010-2011.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan secara keseluruhan rata-rata hasil tes memahami cerpen melalui penggunaan teknik diskusi kelompok kecil siswa kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman meningkat dari (70,77) pada kualifikasi sedang pada siklus I meningkat menjadi (89,74%) pada kualifikasi baik pada siklus II.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Memahami Cerpen melalui Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok Kecil Siswa Kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman” diajukan untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana pendidikan (S1) di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak sebesar-besarnya kepada: (1) Drs. Amril Amir, M.Pd. selaku pembimbing 1, (2). Dra. Emidar, M.Pd ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS UNP sekaligus pembimbing II, (3) Dra. Nurizzati, M.Hum. selaku sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS UNP, sekaligus penasehat akademik, (4) staf pengajar dan tata usaha jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS UNP, (5) kepada kedua orang tua ananda tercinta Bapak Basir dan Ibu Musni, yang selalu memberi dukungan kepada ananda, (6) teman-teman yang telah membantu baik dalam membaca khusus saat seminar maupun yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dengan memberi dukungan, dan (7) Kepala SMP N 2 Pariaman, semua majelis guru di SMP N 2 Pariaman, serta seluruh siswa di SMP 2 Pariaman khususnya siswa kelas VII.2, yang telah

bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kerangka Teori.....	6
1. Hakikat Cerpen	7
2. Hakikat Teknik Diskusi	12
3. Indikator Memahami Cerpen	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	25
D. Alat Pengumpul Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	34
1. Hasil Penelitian Prasiklus	34
2. Hasil Penelitian Siklus I.....	37
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	56
B. Pembahasan	74
1. Pembahasan Siklus 1,.....	74
2. Pembahasan Siklus II.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Penilaian Memahami Cerpen.....	31
Tabel 2 Pedoman Konveksi untuk skala sepuluh.....	32
Tabel 3 Kemampuan Memahami Cerpen siswa kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman Pada Prasiklus	36
Tabel 4 Pembagian Kelompok Diskusi Kelompok Kecil siklus 1	43
Tabel 5 Rambu-rambu analisis keberhasilan tindakan guru	47
Tabel 6 Rambu-rambu analisis keberhasilan tindakan siswa	49
Tabel 7 Kemampuan memahami cerpen siswa kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman pada akhir siklus 1	54
Tabel 8 Pembagian kelompok siklus II	60
Tabel 9 Kemampuan memahami cerpen siswa kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman pada akhir siklus II	64
Tabel 10 Rambu-rambu analisis keberhasilan tindakan guru	66
Tabel 11 Rambu-rambu analisis keberhasilan tindakan siswa	69
Tabel 12 Rata-rata kemampuan memahami cerpen melalui penggunaan teknik diskusi kelompok kecil siswa kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman pada tes awal hingga ke akhir siklus II untuk 6 indikator	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Nama dan Kode Sampel.....	81
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	82
Lampiran 3	Lembar Observasi	126
Lampiran 4	Lembaran ngket.....	128
Lampiran 5	Nilai, Skor Total Tes Awal (Pra Siklus) Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VII.2 Smp N 2 Pariaman.	130
Lampiran 6	nilai, skor total tes siklus I Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman.	132
Lampiran 7	Nilai, Skor Total Tes Siklus Ii Kemampuan Memahami Cerpen Siswa Kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman.....	134
Lampiran 8	Analisis Data Penelitian Kemampuan Memahami Cerpen Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Kecil Siswa Kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman Pada Pra Siklus	136
Lampiran 9	Analisis Data Penelitian Kemampuan Memahami Cerpen Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Kecil Siswa Kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman Pada Siklus I	138
Lampiran 10	Analisis Data Penelitian Kemampuan Memahami Cerpen Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Kecil Siswa Kelas VII.2 SMP N 2 Pariaman Pada Siklus II	140
Lampiran 11	Kisi-Kisi Soal siklus I	142
Lampiran 12	Kisi-Kisi Soal siklus II	143
Lampiran 13	Analisis Angket.....	144
Lampiran 14	Skor Total Analisis Angket.....	146
Lampiran 15	Catatan Lapangan.....	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 2 Bagan kemampuan memahami cerpen siswa kelas VII.2 SMP NegeriPariaman.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dan siswa merupakan objek yang sangat berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa akan berperan besar terhadap perhatian hasil belajar mengajar di kelas. Keberhasilan guru tergantung dari keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru. Lebih jauh kewajiban guru mampu mencerdaskan siswa-siswinya, dapat menjadi manusia berilmu dan bertaqwa serta berbudi pekerti yang baik.

Cerpen dan novel merupakan sarana yang tepat untuk memperbaiki kepribadian dan budi pekerti siswa. Di dalam cerpen terdapat nilai-nilai moral dan sosial yang bisa diteladani dari siswa dan juga cerpen sebagai hiburan. Kenyataannya karya sastra cerpen yang menceritakan kegiatan, peristiwa kehidupan manusia, sangat menarik bagi siswa karena merupakan bacaan yang bisa diselesaikan dengan waktu singkat.

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman guru gunakan bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Menurut Djamarah dan Aswan Zain (2006:82) salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan teknik sebagai salah satu

komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berfikir yang demikian bukanlah suatu hal aneh, tapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh seorang guru.

Teknik pembelajaran sangat beraneka ragam. Guru dapat memilih teknik pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Salah satu cara peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran adalah melalui teknik diskusi, karena dengan teknik ini pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan akan cepat terkuasai. Dalam pengajaran sastra khususnya cerpen, peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami karya sastra akan lebih mudah dilakukan dengan teknik diskusi. Melalui teknik diskusi ini siswa dapat bertukar pikiran dengan teman ataupun kelompok belajarnya, sehingga kebosanan siswa dapat terobati dan berubah menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang jauh dari kelesuan.

Pentingnya memahami cerpen bagi siswa, menuntut guru untuk sering memberikan latihan kepada siswa dengan berbagai cara, salah satu caranya adalah menyuruh siswa mencari dan menganalisis cerpen yang mereka baca. Karena siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teori, tetapi lebih memahami dan mengenai karya sastra itu sehingga mengerti, menghargai, berfikir, kritis serta mempunyai kepekaan perasaan terhadap hasil cipta sastra.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Pariaman berpedoman pada panduan kompetensi umum yang saat ini berlaku yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Standar Kompetensi (SK) ke 14. Berbicara sastra. Mengungkapkan tanggapan terhadap cerpen. Sedangkan

Kompetensi Dasar (KD) ke 14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial.

Pada kompetensi ini terdapat enam indikator pembelajaran, yakni (1) Menemukan tema dari cerpen yang dibaca, (2) Menemukan penokohan, (3) menentukan amanat, (4) menentukan alur, (5) menentukan sudut pandang dari cerpen yang dibaca, (6) Mengaitkan latar cerpen dengan realitas masa kini. Untuk ke enam indikator ini, disediakan alokasi waktu 6 jam atau 3 kali pertemuan.

Pemahaman siswa terhadap sebuah karya sastra di sekolah masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara informal dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pariaman. Berdasarkan kenyataan di lapangan, pemahaman siswa terhadap sebuah karya sastra tidak hanya cerpen saja tetapi dalam proses pembelajaran sastra yang lain misalnya seperti puisi, dan drama. mereka sangat kesulitan untuk memahami dan menentukan unsur-unsur yang ada dalam karya sastra tersebut. Sebagian besar siswa masih mendapat nilai di bawah standar ketuntasan belajar minimal.

Dengan alasan-alasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pariaman dalam memahami cerpen. Untuk mewujudkan hal tersebut, digunakan teknik diskusi kelompok kecil. Teknik ini dianggap mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan memahami cerpen. diskusi merupakan suatu teknik untuk memecahkan masalah dengan proses berfikir kelompok, kegiatan yang dilakukan kelompok untuk menyelesaikan masalah dengan kerja sama untuk memperoleh

suatu keputusan. Jika kesulitan tersebut bisa diminimalisir, proses interaksi belajar akan lebih lancar. Dengan kemudahan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi awal dan latar belakang masalah, permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran memahami cerpen antara lain, 1) Ketidacocokkan teknik pembelajaran yang digunakan guru sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai, 2) Motivasi dan hasil belajar kemampuan siswa memahami cerpen masih kurang. Selain itu, 3) guru jarang sekali menunjukkan suatu apresiasi yang dapat membangkitkan skemata dan daya apresiasi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada kemampuan memahami cerpen pada unsur instrinsik yaitu alur, penokohan, latar, sudut pandang, tema, dan amanat melalui teknik diskusi kelompok kecil.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah proses peningkatan kemampuan memahami cerpen melalui teknik diskusi kelompok kecil siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pariaman! (2) Bagaimanakah hasil peningkatan kemampuan siswa memahami cerpen melalui penggunaan teknik diskusi kelompok kecil!

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan memahami cerpen melalui teknik diskusi kelompok kecil siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pariaman! (2) mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan memahami cerpen melalui teknik diskusi kelompok kecil siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Pariaman!

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut. Pertama, bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dalam keterampilan apresiasi sastra, khususnya dalam memahami cerpen. Kedua, bagi guru bidang studi bahasa sastra Indonesia, khususnya di SMP Negeri 2 Pariaman sebagai bahan masukan dalam mengajar sastra kepada siswa dengan menggunakan teknik diskusi. Ketiga, peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.